

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas mengenai strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika dikalangan remaja, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika dikalangan remaja yaitu : Pelaksanaan kegiatan pencegahan melalui media tatap muka dengan memberikan sosialisasi dan Penyuluhan bahaya narkoba/narkotika di lingkungan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan pencegahan melalui media tatap muka dengan mengadakan Seminar, *workshop*, diskusi, forum komunikasi pertemuan dan *Gathering* di lingkungan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan pencegahan melalui media luar ruang dalam bentuk pemasangan umbul-umbul, standing banner, pembuatan poster dan spanduk di lingkungan sekolah dan kampus. Pelaksanaan kegiatan pencegahan melalui media penyiaran / elektronik dalam bentuk dialog interaktif, kuis dan iklan P4GN di stasiun televisi lokal dan radio lokal. Pelaksanaan kegiatan pencegahan melalui media cetak kelembagaan dalam bentuk penulisan artikel, pariwisata dan berita mengenai P4GN di media cetak lokal yang ada di Sumatera Barat. Pelaksanaan kegiatan pencegahan

memalui media *On-line/* sosial media seperti *Twitter, Facebook, Instagram,* dan lain-lain. Pelaksanaan kegiatan pencegahan melalui media tradisional seperti pertunjukan seni tradisional rakyat.

2. Kendala-kendala yang dihadapi BNNP Sumatera Barat dalam merealisasikan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja yaitu : keterbatasan dana dalam merealisasikan strategi pencegahan yang telah disusun/ direncanakan, keterbatasan sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana yang kurang memadai, belum optimalnya koordinasi antara unit kerja, kurangnya kesadaran masyarakat untuk turut serta dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, serta belum sempurnanya standar nasional pencegahan.
3. Upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui BNNP Sumatera Barat dalam merealisasikan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja yaitu dengan cara : upaya mengajukan permohonan anggaran dana, yang sebelumnya tidak mencukupi untuk dapat merealisasikan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mengatasi kendala berupa keterbatasan dana. Meningkatkan dan mengoptimalkan SDM yang ada yakni dengan Memanfaatkan kelemahan yang ada dengan terus mengasahnya meningkatkan kemampuan dengan mengikuti pendidikan atau pelatihan-pelatihan sehingga dapat meningkatkan kualitas SDM yang ada untuk mengatasi kendala berupa keterbatasan SDM. Menambah sarana operasional untuk meningkatkan dan

membantu jalannya strategi yang telah disusun atau serangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mengatasi kendala berupa sarana dan prasarana yang kurang memadai. Mengoptimalkan koordinasi antara unit kerja. Mengingat dan mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk berperan serta dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, serta turut memberikan masukan yang membangun guna dapat tercapainya standar nasional pencegahan yang sempurna.

B. Saran

Agar dapat tercapainya sasaran dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba terkhususnya dikalangan remaja dan untuk mendukung suksesnya program kerja atau strategi yang telah disusun oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat dimasa yang akan datang maka disarankan :

1. Dalam pelaksanaan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja oleh BNNP Sumatera Barat diharapkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk lebih banyak memberikan dukungan kepada BNNP Sumatera Barat, dan lebih proaktif dalam melaksanakan program-program kerja sama terkhususnya dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja, karena mereka adalah harapan kita semua untuk penerus bangsa dimasa yang akan datang. Selanjutnya diharapkan kepada sekolah-sekolah agar senantiasa memberikan peringatan yang tegas terhadap penyalahgunaan narkoba kepada seluruh peserta

didik, dan membuat serangkaian program untuk menjadikan sekolah bebas dari narkoba, serta dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan sekolah guna menyalurkan bakat dan minat siswa, dengan terisinya waktu mereka dengan hal-hal yang positif diharapkan dapat menjauhi mereka dari perbuatan yang mengarah kepada hal negatif yang menjadi awal terjerumusnya pemakaian narkoba.

2. Diharapkan peran serta seluruh komponen bangsa khususnya masyarakat luas dalam membantu pelaksanaan P4GN, terkhususnya dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Sikap peduli masyarakat dengan keikutsertaanya dalam serangkaian upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba khususnya untuk kalangan remaja akan sangat berarti untuk menyelamatkan masa depan bangsa ini, dan BNNP dapat memfasilitasi dan mengkoordinasikan pembentukan wadah peran serta masyarakat.
3. Diharapkan BNNP Sumatera Barat untuk lebih berupaya mengoptimalkan kinerjanya, dan bentuk upaya lainnya dalam menghadapi kendala yang ada terkhususnya dalam merealisasikan seluruh rencana kegiatan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja (pelajar dan mahasiswa) agar kedepannya seluruh sekolah dan kampus yang ada di Sumatera Barat dapat terjangkau oleh BNNP untuk diberikan sosialisasi, penyuluhan, seminar dan *workshop* mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, dan diharapkan BNNP Sumatera Barat dapat terus membangun

jaringan kerja (*network*) dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta dan segala lapisan masyarakat karena tanpa peran serta dari seluruh komponen bangsa, pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) tidak akan dapat berjalan dengan baik dan semestinya.

